

BAB IV

PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan memuat kesimpulan dari hasil penelitian. Terdapat keterbatasan penelitian berupa kelemahan dan kekurangan, serta saran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh GDP, jarak, perdagangan dan keanggotaan organisasi internasional terhadap terbentuknya kerjasama TTU. Kerjasama TTU merupakan kerjasama yang bertujuan untuk menanggulangi kejahatan pencucian uang melalui perdagangan atau *Trade Based Money Laundering* (TBML). Dorongan penelitian untuk menganalisis kerjasama TTU adalah fakta bahwa kerjasama TTU merupakan satunya-satunya kerjasama, sejauh ini, yang berfokus pada kejahatan TBML. Berdasarkan FATF, TBML merupakan salah satu dari tiga metode yang digunakan dalam praktek pencucian uang. TBML menjadi metode yang cukup sulit untuk terdeteksi karena sangat berkaitan dengan perdagangan internasional legal, sehingga pemberantasannya memerlukan kerjasama antar negara-negara.

Dalam literatur terkait pencucian uang, beberapa peneliti terdahulu telah berusaha untuk mencari model guna mengetahui besarnya arus pencucian uang di suatu negara, salah satunya dengan menggunakan model gravitasi. Penelitian ini berusaha mengembangkan model gravitasi dari penelitian sebelumnya terkait TBML untuk kemudian diaplikasikan guna meneliti kerjasama TTU. Sehingga

dalam penelitian ini, variabel dependennya bukanlah banyaknya TBML di suatu negara melainkan kerjasama TTU dengan variabel-variabel independen GDP, Jarak, Perdagangan dan keanggotaan *Egmont Group* dan FATF.

Dengan menggunakan analisis regresi logistik dalam menguji hipotesis, diperoleh hasil dimana H_1 , H_2 , H_3 , dan H_4 diterima sedangkan H_5 ditolak. Dengan kata lain, adanya pengaruh yang signifikan dari variabel GDP, Jarak, Perdagangan dan keanggotaan *Egmont Group* terhadap terbentuknya kerjasama TTU. Sedangkan tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel keanggotaan FATF terhadap terbentuknya kerjasama TTU. Disamping itu, adanya interaksi antara variabel GDP dan Jarak sehingga menimbulkan variabel interaksi GDP*Jarak. Yang dimana menandakan bahwa pengaruh GDP terhadap kerjasama TTU tergantung pada jarak dan begitupun sebaliknya. Hasil pengaruh signifikan tersebut sesuai dengan teori yang diajukan dalam penelitian ini namun terdapat sedikit kontradiktif ketika melihat gambaran umum data.

Kontradiktif yang terjadi tersebut kemudian dapat dijelaskan ketika melihat hasil penghitungan ketepatan model penelitian. Secara keseluruhan, model penelitian menunjukkan hasil yang baik dalam menjelaskan kerjasama TTU namun ketepatan model cenderung lebih baik dalam menjelaskan negara-negara yang bukan partner TTU. Dengan kata lain, kemungkinan dibutuhkan variabel lain dalam menjelaskan kerjasama TTU agar model menjadi lebih sempurna. Dalam penelitian sebelumnya, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinilai dapat menjelaskan TBML secara memuaskan. Namun ketika digunakan untuk mencoba menganalisis terbentuknya kerjasama TTU, variabel-variabel

tersebut belum dapat menunjukkan hasil persentase keakuratan model yang lebih proporsional.

4.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yaitu data yang dimiliki dalam penelitian ini terbatas sehingga variabel-variabel independen yang digunakan tidak dapat maksimal. Keterbatasan data dalam penelitian terkait tindak pencucian uang memang merupakan tantangan tersendiri yang dihadapi oleh peneliti dalam bidang ini. Selain itu, masih minimnya literatur terkait kerjasama TTU maupun TBML itu sendiri. Namun terlepas dari keterbatasan yang ada, peneliti tetap berusaha untuk mencoba menganalisa kerjasama TTU dan kejahatan TBML secara umum.

4.3 Saran

Terlepas dari keterbatasan penelitian ini, saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pembuat Kebijakan

Hendaknya para pembuat kebijakan dapat lebih dinamis dalam kebijakan terkait pencucian uang dan lebih sadar akan adanya metode pencucian uang TBML. Untuk selanjutnya dapat ikut serta dan merumuskan kebijakan yang tepat dalam menanggulangi TBML.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berusaha untuk menganalisa kerjasama menggunakan modifikasi model yang digunakan untuk menghitung besaran TBML.

Diharapkan penelitian berikutnya dapat mengatasi keterbatasan data yang ada pada penelitian ini sehingga diperoleh model yang lebih sempurna terkait usaha meneliti kerjasama TTU maupun TBML.